

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN
MEMBUAT TAHU BAKSO UNTUK USAHA
PEMULA BAGI KELUARGA KURANG MAMPU
DAN LANSIA PRODUKTIF

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Nama 1. Dra.Andry Herawati, MM	NIDN: 0724126601
Nama 2. Nihayatus Sholichah, S.Sos, M.AP	NIDN: 0722087102
Nama3. Ika Devy Pramudiana, S.IIP, M.Kp	NIDN: 0703058806

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

DESEMBER 2018

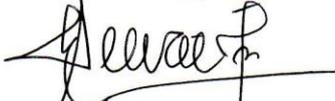
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Membuat Tahu Bakso Untuk Usaha Pemula Bagi Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng Surabaya
2. Nama Mitra : Kecamatan Gubeng Surabaya
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Andry Herawati, MM
 - b. NIDN : 0724126601
 - c. Jabatan : Lektor
 - Fungsional
 - d. Program Studi : Administrasi Bisnis
 - e. Alamat : andryherawati@yahoo.co.id
 - surel/email
4. Anggota Pengusul (1)
 - a. Nama : Nihayatus Sholichah, S.Sos, M.AP
 - b. NIDN : 0722087102
 - c. Jabatan : Asisten ahli
 - Fungsional
5. Anggota Pengusul (2)
 - a. Nama : Ika Devy Pramudiana, S.IIP, M.Kp
 - b. NIDN : 0703058806
 - c. Jabatan : Asisten Ahli
 - Fungsional
6. Lokasi :
Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah : Kecamatan Gubeng
 (Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten : Kota Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi : 3,0 Km
 mitra (Km)
7. Waktu Pelaksanaan : Isidental (50 jam)
8. Biaya Total : Rp. 750.000,-
 - Sumber LPM : Rp.
 - Sumber lain : Rp. 750.000,- (Kecamatan Gubeng)

Mengetahui,
Dekan

Dr. Amrullah Mustofa, M.Si
NPP. 91.01.1.085

Surabaya, 24 Desember 2018
Ketua Tim Pengusul,


Dra. Andry Herawati, MM
NPP. 90.01.1.056

Menyetujui,
Ketua LPM


Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.
NPP. 15.01.1.452

RINGKASAN

Program pengabdian masyarakat ini yang menjadi mitra non produktif kami adalah Kecamatan Gubeng yang berada di Jalan Gubeng Airlangga I/No. 2 yang masuk dalam wilayah Surabaya Timur, dengan sasaran Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif. Hasil interview awal dengan mitra, diketahui bahwa Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif yang ada di Kecamatan Gubeng Surabaya membutuhkan ketrampilan membuat suatu produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya. Dari hasil pertemuan dan diskusi antara tim PPM FIA Universitas DR Soetomo Surabaya dengan mitra (Kecamatan Gubeng Surabaya), maka disepakati bahwa akan dilakukan pelatihan kepada Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif adalah Pembuatan Tahu Bakso.

Hasil survei awal teridentifikasi ada 3 (tiga) masalah yang dihadapi oleh Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya yaitu : 1) Belum trampilnya keluarga kurang mampu dan lansia produktif dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, sebagai salah satu alternatif produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya, 2) Kurang mampunya keluarga kurang mampu dan lansia produktif dalam menganalisis peluang usaha khususnya produk makanan, 3) Belum dapatnya keluarga kurang mampu dan lansia produktif melakukan pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif tersebut dapat dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu 1) melakukan pelatihan pembuatan tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, 2) pengajaran tentang analisis peluang usaha produk makanan, dan 3) pengajaran tentang pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan.

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk 1) Meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif dalam membuat tahu bakso, sehingga mereka dapat mempunyai ketrampilan dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, 2) Meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif dalam menganalisis peluang usaha produk makanan, dan 3) Meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif dalam pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan luaran yang dicapai adalah 1) Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif telah mampu dalam membuat Tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, 2) Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif telah mampu dalam menganalisis peluang usaha produk makanan, 3) Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif dapat membuat pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan program pengabdian ini diharapkan dapat direalisasikan oleh Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, agar bisa mempunyai usaha produk makanan sehingga dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahterannya dimasa yang akan datang, serta dapat membantu membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam memasarkan produk usahanya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan hidayah Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Membuat Tahu Bakso Untuk Usaha Pemula Bagi Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng Surabaya” yang merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bersifat insidental, dengan harapan dapat membantu mitra meningkatkan kesejahteraan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya

Penyusunan laporan pengabdian ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak, baik instansi maupun perorangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T. selaku Ketua LPM
2. Bapak Dr.Amirul Mustofa, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
3. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi bisnis yang selalu memberi semangat kepada penulis
4. Kecamatan Gubeng Surabaya selaku Mitra non Produktif dalam Program Pengabdian Masyarakat
5. Para Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi – jurusan Administrasi Bisnis yang selalu setia membantu dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Penulis menyadari bahwa laporan akhir pengabdian masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun di kesempatan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga sumbangan pemikiran dalam pengabdian ini akan dapat bermanfaat Terimakasih.

Surabaya, Desember 2018

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Prioritas Mitra	4
BAB 2. TARGET & LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
REFERENSI	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.2	Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat	14

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Kantor Kecamatan Gubeng Surabaya.....	2
Gambar 3.2	Peta Lokasi Mitra.....	6
Gambar 4.3	Bahan-Bahan Pembuatan Tahu Bakso	10
Gambar 4.4	Presensi Peserta Pelatihan.....	10
Gambar 4.5	Pembukaan Acara.....	11
Gambar 4.6	Pemaparan Pembuatan Tahu Bakso	11
Gambar 4.7	Peserta Pelatihan Mempraktekan Membuat Tahu Bakso..	12
Gambar 4.8	Pemaparan Analisis Peluang Usaha	13

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|-------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Jadwal Program Pengabdian Masyarakat |
| Lampiran 2 | Resep Tahu Bakso |
| Lampiran 3 | Materi Analisis Peluang Usaha Tahu Bakso |
| Lampiran 4 | Materi Pembukuan Sederhana, dan Penyusunan Laporan Keuangan |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Surabaya, selain menjadi ibukota dari propinsi Jawa Timur, Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta. Populasi penduduk sekitar 3 juta orang, Surabaya telah menjadi kota Metropolitan dengan beberapa keanekaragaman yang kaya didalamnya. Selain itu, Surabaya saat ini juga telah menjadi pusat bisnis perdagangan, industri, dan pendidikan di Indonesia. Surabaya dikenal sebagai kota Pahlawan, hal ini terjadi sejak adanya pertempuran rakyat Surabaya melawan tentara Belanda dalam revolusi kemerdekaan Indonesia. Letak kota Surabaya berada ditepi pantai utara Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Selat Madura di utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di selatan, dan Kabupaten Gresik di barat. Kota Surabaya berada pada dataran rendah, dengan ketinggian antara 3 – 6 M diatas permukaan laut, hal ini jug menyebabkan suhu udara di Surabaya tergolong panas dan kering.

Sebagai ibukota provinsi, Surabaya juga merupakan rumah bagi banyak kantor dan pusat bisnis. Perekonomian Surabaya juga dipengaruhi oleh pertumbuhan baru dalam industri asing dan beberapa segmen industri yang akan terus berkembang. Industri-industri utamanya antara lain pembuatan kapal, alat-alat berat, pengolahan makanan dan agrikultur, elektronik, perabotan rumah tangga serta kerajinan tangan. Sektor perdagangan mampu menyumbang 29,50% pada tahun 1991 dan terus meningkat menjadi 33,86% pada tahun 2001 dari PDRB Surabaya. Dengan mengemban fungsi sebagai kota perdagangan, Surabaya merupakan jembatan penghubung timbal balik antara produsen dengan konsumen. Sektor perdagangan telah menyerap sedikitnya 1.394.141 tenaga kerja, yang bekerja pada 109.132 unit pedagang non-formal dan 58.686 unit pedagang formal.

Kota Surabaya terbagi dalam 5 wilayah yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Barat, dan Surabaya Selatan. Surabaya terdiri atas 31 kecamatan dan 163 kelurahan. Pada program pengabdian masyarakat ini yang menjadi mitra non produktif kami adalah Kecamatan Gubeng yang berada dijalan Gubeng Airlangga I/No. 2 yang masuk dalam wilayah Surabaya Timur dengan Luas \pm 969,579 H. Kecamatan Gubeng adalah salah satu bagian dari kecamatan yang ada di Kota Surabaya dengan jumlah kelurahan di dalamnya yaitu enam kelurahan diantaranya (Kelurahan Baratayaya, Kelurahan Kertajaya, Kelurahan Pucang Sewu, Kelurahan Mojo, Kelurahan Airlangga, dan Kelurahan Gubeng).



Gambar 1.1 Kantor Kecamatan Gubeng Surabaya

Secara umum Kecamatan Gubeng merupakan kawasan yang cukup pesat baik dalam segi pembangunan fasilitas maupun sosial dan ekonomi. Kawasan ini dinilai berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Kawasan perdagangan dan jasa, perkantoran, transportasi sarana pendukung lainnya sangat cepat berubah menjadi areal komersil kota. Kawasan perumahan yang menjamur dan peningkatan fasilitas perdagangan jasa serta hiburan yaitu seperti : rumah-rumah yang dijadikan Rumah toko.

Kantor kecamatan itu hanya punya satu gedung yang terdiri atas dua lantai. Lantai 1 digunakan untuk ruang pelayanan, ruang camat, sekretaris kecamatan (Sekcam), dan ruang para staf. Sementara itu, lantai 2 digunakan untuk ruang pertemuan. Namun pelayanan tetap berjalan dengan baik, seperti pelayanan KTP nonelektronik yang selesai dalam waktu sehari, dan juga pembuatan kartu keluarga (KK) yang selesai dalam tujuh hari kerja. Jadi meskipun lahan terbatas namun pelayanan tetap maksimal.

Pengabdian kepada masyarakat yang tim kami lakukan di Kecamatan Gubeng Surabaya dengan sasaran pada **Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif**. Definisi fakir miskin dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin sebagai dasar menetapkan kriteria warga tidak mampu sebagai penerima bantuan iuran. Menurut Undang-undang tersebut yang dimaksud dengan Fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya. Adapun Penanganan fakir miskin adalah dengan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Penanganan fakir miskin dilaksanakan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sasaran penanganan fakir miskin

ditujukan kepada: a. perseorangan; b. keluarga; c. kelompok; dan/atau d. masyarakat. Salah satu bentuk penanganan fakir miskin seperti yang ada pada UU Nomor 13 Tahun 2011 yaitu pengembangan potensi diri, yang dapat dilakukan dengan cara kemitraan dan kerja sama antar pemangku kepentingan dengan lembaga pendidikan.

Lansia adalah suatu keadaan yang ditandai oleh gagalnya seorang dalam mempertahankan kesetimbangan terhadap kesehatan dan kondisi stres fisiologis. Lansia juga berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual. Menurut WHO lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Secara global pada tahun 2013 proporsi dari populasi penduduk berusia lebih dari 60 tahun adalah 11,7% dari total populasi dunia dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus meningkat seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Dalam mewujudkan lansia yang bahagia dan tetap produktif, maka diperlukan pemberdayaan agar tidak menganggap masa pension sebagai akhir dari segalanya dan justru menjadikannya momentum baru untuk meningkatkan baktinya kepada pemberdayaan tiga generasi, yaitu sesama generasi lanjut usai, generasi muda, dan dewasa serta generasi anak-anak lewat berbagai cara.

Persiapan menjadi lansia yang tangguh, produktif dan bahagia dapat direncanakan guna mampu melewati tahap perkembangan di masing- masing generasi. Hal ini dapat dilakukan dengan pola hidup, hidup sehat, menghindari stres, dan melakukan kegiatan yang dapat merangsang fungsi otak bisa mencegah demensia dan Alzheimer. Untuk itu para lansia itu diberikan berbagai pelatihan, sehingga masih bisa bekerja sampai 10 tahun berikutnya setelah pensiun.

Seperti yang dilakukan Camat Gubeng saat ini untuk melakukan pemberdayaan Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif dengan bekerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi yaitu Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr Soetomo Surabaya. Hasil interview awal dengan mitra, diketahui bahwa Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif yang ada di Kecamatan Gubeng Surabaya membutuhkan ketrampilan membuat suatu produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya. Berdasarkan surat permohonan narasumber dari Kecamatan Gubeng Surabaya ke Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr Soetomo, tim kami yang terdiri dari 1 orang dosen dari Prodi Ilmu Administrasi Niaga, 2 orang dosen dari Prodi Ilmu Administrasi Negara, yang ditugaskan berdasarkan surat tugas dari Dekan FIA Unitomi dengan Nomer : FIA 410/E.23/IX/2018, dan dibantu 1 mahasiswa dari Prodi

Administrasi Bisnis untuk memberikan pelatihan bagi Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif yang ada di Kecamatan Gubeng.

Dari hasil pertemuan dan diskusi antara tim PPM FIA Universitas DR Soetomo Surabaya dengan mitra (Kecamatan Gubeng Surabaya), maka disepakati bahwa pelatihan yang akan diberikan untuk Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif yang ada di Kecamatan Gubeng Surabaya adalah Pembuatan Tahu bakso.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tema pelatihan yang disepakati adalah **“Pelatihan Membuat Tahu Bakso Untuk Usaha Pemula Bagi Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng Surabaya”**

1.2 Permasalahan Prioritas Mitra

Mengacu kepada uraian analisis situasi, teridentifikasi tiga permasalahan prioritas yang dihadapi mitra, yaitu :

1. Belum trampilnya keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, sebagai salah satu alternatif produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya
2. Kurang mampunya keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha khususnya produk makanan
3. Belum dapatnya keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya melakukan pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha.

Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, maka disepakati bahwa yang akan diatasi pada program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pelatihan tentang pembuatan tahu bakso sebagai salah satu alternatif produk yang dapat dikembangkan menjadi suatu usaha oleh keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya sebagai salah satu alternatif produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha
2. Memberikan pengetahuan tentang analisis usaha Tahu bakso, untuk meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha produk makanan
3. Memberikan pengetahuan tentang pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usaha.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan tentang pembuatan tahu bakso, agar keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dapat mempunyai ketrampilan dalam membuat tahu bakso yang enak, dan sehat tanpa bahan pengawet.
2. Pengajaran tentang analisis usaha tahu bakso, agar keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya mempunyai pengetahuan tentang cara melakukan analisis suatu usaha khususnya produk makanan
3. Pengajaran tentang pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan, agar keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya mempunyai pengetahuan tentang pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha

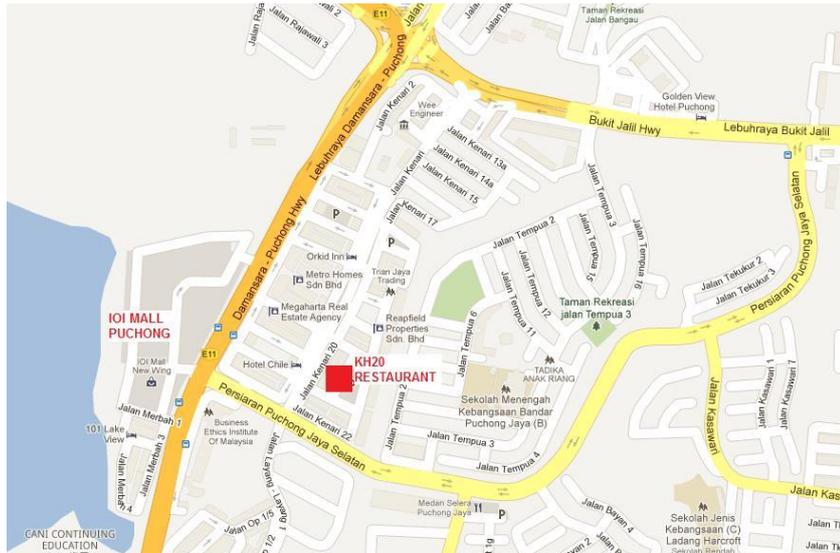
Luaran yang diharapkan melalui pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat tahu bakso, sehingga mereka dapat mempunyai ketrampilan dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet
2. Peningkatan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha produk makanan.
3. Peningkatan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai dari Agustus 2018 sampai September 2018. Tempat pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Gubeng Surabaya..



Gambar 3.2 Peta Lokasi Mitra

3.2 Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat tahu bakso dan meningkatkan kemampuan keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha produk makanan, serta meningkatkan kemampuannya dalam membuat pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan

Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu :

Tahap 1 Perencanaan.

Pada tahap perencanaan ini, merupakan tahapan persiapan sebelum program pengabdian masyarakat dilaksanakan, yaitu :

1. Persiapan kegiatan berupa survey dan kunjungan pendahuluan ke Kecamatan Gubeng Surabaya

2. Mempersiapkan materi pelatihan pembuatan tahu bakso untuk memberikan ketrampilan cara pembuatan tahu bakso yang enak, dan sehat tanpa bahan pengawet.
3. Mempersiapkan materi pengajaran analisis usaha untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis suatu peluang usaha khususnya produk makanan
4. Mempersiapkan materi pengajaran untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan.

Tahap 2 Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, merupakan tahap pelaksanaan program pengabdian masyarakat setelah dilakukan persiapan yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan survey dan kunjungan pendahuluan ke Kantor Kecamatan Gubeng Surabaya
2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan tahu bakso
 - a. Pembelian bahan bahan pembutan tahu bakso untuk pelatihan
 - b. Mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam pelatihan
 - c. Penggandaan materi pelatihan
 - d. Pelaksanaan Pelatihan
3. Pelaksanaan Pengajaran untuk Penganalisisan Peluang Usaha Produk Makanan
 - a. Persiapan materi pengajaran (berdiskusi dengan Tim)
 - b. Penyusunan materi pengajaran
 - c. Penggandaan materi pengajaran
 - d. Pelaksanaan Pengajaran
4. Pelaksanaan Pengajaran untuk Pembukuan Sederhana dan Penyusnnan Laporan Keuangan
 - a. Persiapan materi pengajaran (berdiskusi dengan Tim)
 - b. Penyusunan materi pengajaran
 - c. Penggandaan materi pengajaran
 - d. Pelaksanaan Pengajaran

Tahap 3 Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, merupakan tahap evaluasi atas pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan, yaitu :

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana PPM kepada keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, dengan kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan ini adalah :
 - a. Apakah keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dapat memahami dengan jelas materi pelatihan yang diberikan.
 - b. Apakah keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya telah mampu membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet.
2. Evaluasi terhadap hasil pengajaran dalam menganalisis peluang usaha produk makanan, pembukuan sederhana, dan penyusunan laporan keuangan, dengan kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjastifikasi tingkat keberhasilan kegiatan ini adalah :
 - a. Apakah keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya telah mampu menganalisis peluang usaha (ditandai dengan kemampuan menentukan harga produk)
 - b. Apakah keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya telah mampu melakukan pembukuan sederhana, dan membuat laporan keuangan khususnya menghitung rugi laba atas usaha yang dilakukannya

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Program Pengabdian Masyarakat tentang Pembuatan tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet sebagai Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, ini telah dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai September 2017. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan luaran yang dicapai dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan survey dan kunjungan pendahuluan ke Mitra Kecamatan Gubeng Surabaya, yang telah dilakukan, dari hasil survey dapat diidentifikasi masalah yang sedang dihadapi Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng Surabaya adalah terkait dengan mencari peluang usaha produk makanan yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan. Adapun permasalahan prioritas yang dihadapi oleh Mitra dapat dirumuskan sebagai berikut :
 - a. Belum trampilnya keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, sebagai salah satu alternatif produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya
 - b. Kurang mampunya keluarga kurang mampu dan lansia produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha khususnya produk makanan
 - c. Belum dapatnya Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya melakukan pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan usaha.

Ketiga permasalahan tersebut telah diatasi dengan dana dari Kantor Kecamatan Gubeng, dengan program yang telah disepakati dengan Mitra sesuai jadwal kegiatan pada **lampiran 1**.

2. Adapun hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Belum trampilnya Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, sebagai salah satu alternatif produk makanan yang dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatannya

Masalah ini diatasi dengan memberikan pelatihan cara pembuatan tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembuatan sampai packaging produk, agar Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya mampu membuat tahu bakso. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- **Pada tahap persiapan** telah dilakukan pembelian bahan-bahan pembuatan tahu bakso untuk pelatihan dengan dipilih bahan-bahan yang segar dan berkualitas, dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan praktek pembuatan tahu bakso



Gambar 4.3 Bahan-Bahan Pembuatan Tahu bakso

- Melakukan penyusunan resep tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet (resep ada di lampiran 2) dan sekaligus dilakukan pengandaan resep untuk pelatihan
- Pelaksanaan Pelatihan pembuatan tahu bakso Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, dilaksanakan pada hari Kamis, 14 September 2018



Gambar 4.4

Presensi Peserta Pelatihan

Dalam Gambar 4.4 menunjukkan peserta pelatihan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya yang hadir dalam pelatihan

sedang melakukan presensi dan menerima materi pelatihan, yang dibantu oleh petugas Kecamatan Gubeng Surabaya.



Gambar 4.5
Acara Pembukaan

Dalam Gambar 4.5 menunjukkan acara pelatihan yang diawali dengan pembukaan pelatihan dan dilanjutkan dengan senam dua jari yang diikuti oleh para peserta pelatihan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya.



Gambar 4.6
Pemajaran Pembuatan Tahu Bakso

Dalam Gambar4.6 menunjukkan pemajaran pembuatan tahu bakso yang diperagakan oleh Narasumber kepada para peserta pelatihan di Kecamatan Gubeng Surabaya.



Gambar 4.7
Peserta Pelatihan Mempratekan Pembuatan Tahu Bakso

Dalam Gambar 5.7 menunjukkan peserta pelatihan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya sedang mempraktekan pembuatan tahu bakso dengan bimbingan narasumber

b. Kurang mampunya Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis peluang usaha khususnya produk makanan

Masalah ini diatasi dengan memberikan pengajaran tentang analisis peluang usaha produk makanan, agar Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya mampu menganalisis peluang usaha. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- Persiapan materi pengajaran dilakukan dengan berdiskusi dengan Tim, untuk merumuskan contoh penganalisan peluang usaha
- Penyusunan materi pengajaran penganalisan peluang usaha (materi analisis usaha ada di lampiran 3) dan sekaligus dilakukan penggandaan materi untuk pengajaran
- Pelaksanaan Pengajaran analisis peluang usaha bagi Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018.



Gambar 4.8
Pemaparan Analisis Peluang Usaha

Dalam Gambar 4.8 menunjukkan pemaparan analisis peluang usaha produk makanan oleh narasumber kepada di Kecamatan Gubeng Surabaya.

c. Kurang mempunya Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam pembukuan sederhana, dan penyusunan laporan keuangan

Masalah ini diatasi dengan memberikan pengajaran tentang pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan, agar Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya mampu melakukan pengolahan keuangan usahanya. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- Persiapan materi pengajaran dilakukan dengan berdiskusi dengan Tim, untuk merumuskan contoh pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan.
 - Penyusunan materi pengajaran pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan (materi pembukuan sederhana dan laporan keuangan ada di lampiran 4) dan sekaligus dilakukan penggandaan materi untuk pengajaran
 - Pelaksanaan Pengajaran pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan bagi Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018
3. Dilakukan evaluasi dengan melakukan interview kepada mitra dalam hal ini dengan staf Kecamatan Gubeng Surabaya yang terkait dengan kegiatan pelatihan dan pengajaran didapatkan hasil bahwa mitra menilai pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik.

Hasil kegiatan program pengabdian masyarakat tersebut selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

No	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan	Luaran	(%)	
				Target	Capaian
1	Survey & kunjungan pendahuluan ke Mitra Kecamatan Gubeng Surabaya Adapun kegiatan yang dilakukan sbb : a. Komunikasi awal tentang rencana kegiatan antara Tim Pelaksana dengan Mitra b. Identifikasi Masalah yang dihadapi Keluarga Kurang Mampu & Lansia Produktif Kecamatan Gubeng Surabaya c. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan	Tim PPM dan Mitra	Jadwal Kegiatan PPM (lampiran 1)	20	20
2	Pelaksanaan pelatihan pembuatan tahu bakso yang terdiri dari : a. Diskusi tentang resep tahu bakso b. Pelatihan pembuatan tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet	Tim PPM dan Mitra	a. Resep tahu bakso (Lampiran 2) b. Peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam tahu bakso tahu kue gabin	30	30
3	Pelaksanaan pengajaran analisis peluang usaha produk makanan a. Diskusi tentang materi analisis peluang usaha produk makanan b. Pengajaran analisis peluang usaha produk makanan	Tim PPM dan Mitra	a. Materi Analisis Peluang Usaha (lampiran 3) b. Peningkatan kemampuan peserta dalam menganalisis peluang usaha	20	20
4	Pelaksanaan pengajaran pembukurn sederhana dan penyusunan laporan keuangan a. Diskusi tentang materi pembukuan sederhana dan laporan keuangan b. Pengajaran pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan	Tim PPM dan Mitra	a. Materi pembukuan sederhana & Laporan keuangan (lampiran 4) b. Peningkatan kemampuan peserta dalam membuat pembukuan sederhana dan laporan keuangan	20	20
6	Penyusunan laporan Akhir PPM	Tim PPM	Laporan Akhir	10	10
			Total Hasil Capaian	100	100

4.2 Luaran Yang Dicapai

Hasil Luaran yang telah dicapai melalui pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kemampuan Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya di Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat Tahu bakso, sehingga mereka dapat mempunyai ketrampilan dalam membuat tahu bakso yang enak dan sehat tanpa bahan pengawet
2. Peningkatan kemampuan di Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya Kecamatan Gubeng Surabaya dalam menganalisis suatu usaha produk makanan
3. Peningkatan kemampuan di Keluarga Kurang Mampu Dan Lansia Produktif di Kecamatan Gubeng Surabaya Kecamatan Gubeng Surabaya dalam membuat pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Masyarakat “Pelatihan Membuat Tahu Bakso Untuk Usaha Pemula Bagi Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng Surabaya di Kecamatan Gubeng Surabaya” telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Keluarga Kurang Mampu dan Lansia di Kecamatan Gubeng Surabaya, maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga Kurang Mampu dan Lansia produktif di waktu yang akan datang.

Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan pelatihan pembuatan tahu bakso, serta pengajaran analisis peluang usaha produk makanan, dan pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan. Hasil Program Pengabdian Masyarakat Keluarga Kurang Mampu dan Lansia produktif yang ada Kecamatan Gubeng Surabaya, diharapkan dapat mempunyai usaha produk makanan yang dapat meningkatkan kesejaterahannya dimasa yang akan datang, sehingga dapat menambah pendapatan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam memasarkan produk usahanya.

REFERENSI

- Agus Wibowo. (2011). **Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andry & Fedy (2013). **Kiat Praktis Berwirausaha Produk Olahan Berbahan Kedelai**. Surabaya : Zifatama Publishing
- Annonymous, (2011). **Teknologi Pengemasan, Desain Dan Pelabelan Kemasan Produk Makanan** (Online).<http://wanwa03.wordpress.com/2011/07/07/teknologi-pengemasan-desain-dan-pelabelan-kemasan-produk-makanan>. Diakses tanggal 9 Desember 2016
- Cenadi, Christine Suharto. 2000. **Peranan Desain Kemasan dalam Dunia Pemasaran**. Jurnal Nirmana Vol. 2, No. 1, Januari 2000: 92 – 103.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim. 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Ke-4. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKP
- Harapan, Sofyan Syafri. 2001. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**, Edisi 1. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Hasan B, dan Setiadji (2010), **Cara Praktis Membangun wirausaha, Panduan Praktis Menjadi Wirausaha yang Sukses**, Bandung : Pustaka Ramadan.

LAMPIRAN 1**JADWAL PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

JADWAL
“Pelatihan Membuat Tahu Bakso Untuk Usaha Pemula Bagi Keluarga
Kurang Mampu Dan Lansia Produktif Di Kecamatan Gubeng
Surabaya”
”

No.	Waktu	Kegiatan
1	Agustus 2018	Kegiatan program pengabdian masyarakat diawali dengan pertemuan tim pelaksana yang bertujuan untuk membicarakan: 1. Koordinasi tim pelaksanaan kegiatan 2. Perancangan kegiatan (penyusunan jadwal) 3. Pembagian tugas
2	Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan dan Pelaksanaan Survey dan kunjungan pendahuluan ke Mitra Kecamatan Gubeng Surabaya• Diskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif yang ada Kecamatan Gubeng Surabaya
3	September 2018	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan penyusunan materi pelatihan pembuatan tahu bakso• Persiapan penyusunan materi pengajaran analisis peluang usaha produk makanan, dan pembukuan sederhana & penyusunan laporan keuangan
4	September 2018	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan Pelatihan pembuatan tahu bakso kepada Keluarga Kurang Mampu dan Lansia Produktif yang ada Kecamatan Gubeng Surabaya• Pelaksanaan Pengajaran analisis peluang usaha produk makanan, dan pembukuan sederhana & laporan keuangan
5	Oktober 2018	Evaluasi kegiatan dengan mitra
10	Desember 2018	Penulisan Laporan Akhir kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

**LAMPIRAN 2
RESEP TAHU BAKSO**

**PELATIHAN
MEMBUAT TAHU BAKSO
UNTUK USAHA PEMULA BAGI KELUARGA KURANG
MAMPU DAN LANSIA PRODUKTIF
DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA**



Nara sumber :

**Dra Andry Herawati,MM
Nihayatus Sholichah, S.sos, M.AP
Ika Devy, S.IIP, M.KP**

**14 September 2018
KECAMATAN GUBENG
SURABAYA**



RESEP TAHU BAKSO Enak dan Sehat Tanpa Bahan Pengawet

Bahan Bahan

- 20 biji tahu pong – iris tengahnya
- 500 gram daging sapi giling
- 3 sdm bawang merah goreng tumbuk halus
- 3 sdm bawang putih goreng tumbuk halus
- 4 siung bawang putih, diulek halus
- 2 batang daun bawang diiris halus
- Garam secukupnya
- 1 sdm merica bubuk
- 2 butir telur
- 150 gram Tepung Tapioka/kanji
- 5 biji ice cube / es balok kecil

Langkah

1. Giling daging secara manual atau masukkan ke dalam *food processor*. Giling hingga adonan daging setengah halus, masukkan es batu, tepung kanji, bawang merah dan putih goreng yang sudah dihaluskan, bawang putih yang sudah diulek Giling hingga benar-benar halus atau bisa diaduk sampai tercampur rata
2. Gunakan sendok kecil untuk memasukkan adonan bakso ke dalam tahu, isikan hingga penuh. Lakukan hingga semua tahu diisi. Sisihkan
3. Tata tahu bakso yang telah diisi tadi kedalam kukusan yang sebelumnya telah dipanaskan terlebih dahulu hingga habis. Kukus kira-kira 30 menit hingga matang. Angkat dan tiriskan.
4. Panaskan minyak lalu goreng tahu bakso hingga kuning kecolatan dan garing. Angkat lalu tiriskan.

LAMPIRAN 3

MATERI ANALISIS PELUANG USAHA TAHU BAKSO

ANALISIS PELUANG USAHA TAHU BAKSO

**BAGI KELUARGA KURANG MAMPU DAN LANSIA
PRODUKTIF DI KECAMATAN GUBENG**



Narasumber :

**Dra Andry Herawati,MM
Nihayatus Sholichah, S.sos, M.AP
Ika Devy, S.IIP, M.KP**

**14 September 2018
KECAMATAN GUBENG
SURABAYA**

MATERI

ANALISIS PELUANG USAHA

TAHU BAKSO

BAGI KELUARGA KURANG MAMPU DAN LANSIA

PRODUKTIF DI KECAMATAN GUBENG

Tahu bakso merupakan jajanan yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Perpaduan antara tahu dan bakso dileh sedemikian rupa, menggoda selera kita. Cita rasanya yang nikmat, cocok dimakan kapan saja. Pendek kata, tak seorang pun dari kita yang tak tergoda oleh pesona kenikmatan tahu bakso. Tahu bakso merupakan makanan yang terbuat dari sepotong tahu goreng yang di dalamnya dijejalkan adonan bakso. Tahu berisi adonan bakso ini lantas di kukus hingga matang dan digoreng untuk kemudian disantap bersama dengan cabai rawit yang pedas. Rasa tahu yang asin memang mantap bersanding dengan isi bakso yang gurih, membuat kita ketagihan untuk terus dan terus menyantap setiap potongnya..

Peluang Usaha

Bisnis tahu bakso ini tentu sangat cocok untuk ditekuni para ibu rumah tangga, karena pengerjaannya sangatlah mudah dan ringan. Bisa dimulai dengan modal kecil, oleh karena itu usaha ini bisa dimulai kapan saja, tanpa harus menunggu modal terkumpul banyak. Bahkan bisa dikatakan yaris tanpa modal dengan memanfaatkan peralatan dapur yang sudah ada. Pesona kenikmatan tahu bakso yang menjadikan peluang bisnis tahu bakso selalu bersinar. Gurihnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan gurihnya tahu bakso yang digoreng. Tak sedikit kisah sukses pelaku usaha rumahan dari suatu usaha tahu bakso ini.

Awalnya kita dapat memasarkan hasil bisnis tahu bakso pada orang terdekat, saudara, tetangga, dan kenalan. Jika rasanya cocok mereka akan merekomendasikan pada kenalan mereka, hingga menjadi pemesanan dari sudut mulut ke mulut yang efektif. Kemudian, jika di kota ada pedangan jajanan pasar/ kue basah, kita dapat menitipkannya disana. Tahap selanjutnya buat penawaran pada usaha kita dengan memanfaatkan internet, lakukan promosi melalui social media, bila perlu buat website agar usaha tahu bakso kita makin dikenal luas

Kiat – Kiat Usaha

Setiap bisnis atau usaha, termasuk usaha kecil-kecilan kategori produk olahan seperti Tahu Bakso ini, kita harus punya kiat-kiat khusus.

1. Konsistenlah terhadap mutu tahu bakso

Jika kita telah menjadi produsen yang melayani banyak pesanan, kita harus bisa mempertahankan resep produk Tahu Bakso agar rasanya tetap sama, karena bisa jadi pelanggan kita sudah cocok dengan cita rasa Tahu Bakso kita.

Selain itu, perhatikan juga cara penyimpanan yang benar untuk menjaga keawetan Tahu Bakso kita. Untuk mutu produk, jika perlu, sertakan juga sertifikasi dari BPOM

Kontinuitas/keberlangsungan pasokan bahan baku juga penting untuk dicermati.

Mengapa? Karena hal ini akan berdampak pada kontinuitas produksi kita kelak, sehingga kita selalu dapat melayani permintaan pesanaan atas produk kita.

2. Kuasai medan distribusi bisnis tahu bakso kita

Satu hal yang perlu Anda perhatikan dalam usaha kecil kecilan ini, yaitu distribusi bisnis tahu bakso kita yang harus benar-benar kita kuasai. Waktu pengiriman yang terlalu panjang atau sarana pengiriman yang tidak memenuhi standar akan dapat mengurangi mutu Tahu Bakso kita menurun. Pasti tidak ingin kan tahu bakso kita rusak atau berbau masam karena terlalu lama di pengiriman? Maka dari itu, cari pengiriman yang efisien yang cepat dan aman.

3. Selalu pertimbangkan harga tahu bakso

Umumnya usaha makanan ringan tidak dengan mudah menaikkan harganya dalam periode yang singkat, meskipun harga bahan baku dan sarana distribusi naik. Kita bisa menaikkan harga tertentu saat ada momen khusus tertentu seperti saat Lebaran atau saat BBM naik.

4. Jangan lupakan merek usaha

Meskipun bisnis tahu bakso kita masih termasuk usaha kecil kecilan, kita tetap harus membangun merk dagang produk kita. Bayangkan jika orang makan makanan yang mereka sukai tapi makanan tersebut tidak “bernama”, Nah di sini lah pentingnya merk.

Analisis Bisnis Usaha Tahu Bakso:

Bahan Baku:

Tahu (per hari): Rp. 100.000,-

Bahan isi: Rp. 50.000,-

Total Pengeluaran: Rp.150.000,- x 26 hari produksi = Rp.3.900.000,-

Operasional:

Distribusi: Rp.25.000 x 26 hari = Rp. 650.000

Total Pengeluaran: Rp. 3.900.000 + Rp. 650.000 = Rp. 4.550.000

Pendapatan:

Penjualan 250 x Rp.900 x 26 hari: Rp. 5.850.000

Keuntungan :

Rp.5.850.000– Rp. 4.500.000: Rp.1.300.000

Keuntungan sebesar 1,3 juta rupiah untuk 250 Tahu Bakso sudah merupakan keuntungan yang cukup banyak untuk usaha kecil-kecilan.

Nah, Bagaimana jika kita mampu menjual 1.000 buah Tahu Bakso di setiap harinya?

Jika tertarik untuk menjalankan bisnis in seperti usaha tahu bakso ini, pertimbangkan hal-hal di atas. Segera jalankan, dan buat usaha Tahu Bakso Anda besar.

LAMPIRAN 4
MATERI PEMBUKUAN SEDERHANA & PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN USAHA

MATERI
PEMBUKUAN SEDERHANA & PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN

BAGI KELUARGA KURANG MAMPU DAN LANSIA
PRODUKTIF DI KECAMATAN GUBENG



Narasumber :

Dra Andry Herawati,MM
Nihayatus Sholichah, S.sos, M.AP
Ika Devy, S.IIP, M.KP

14 September 2018
KECAMATAN GUBENG
SURABAYA

